

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN ISI YOGYAKARTA
SKEMA PENELITIAN DASAR**



Judul Penelitian

Strategi Peningkatan Potensi Wisata Borobudur oleh Perempuan Pemandu Wisata di Masa Pandemi COVID -19

Peneliti :

**Prima Dona Hapsari, S.Pd., M.Hum. (197712082010122001)
Bambang Pramono, M.Sc., M.A. (197308302005011001)
Mira Christina Hutabarat (19102180131)**

**Dibiayai oleh DIPA ISI Yogyakarta tahun 2021
Nomor: DIPA-023.17.2.677539/2021 tanggal 23 November 2020
Berdasarkan SK Rektor Nomor: 261/IT4/HK/2021 tanggal 14 Juni 2021
Sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian
Nomor: 2039/IT4/PG/2021 tanggal 15 Juni 2021**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN
November 2021**

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
SKEMA PENELITIAN DASAR**

Judul Kegiatan : Strategi Peningkatan Potensi Wisata Borobudur oleh Perempuan Pemandu Wisata di Masa Pandemi COVID -19

Ketua Peneliti

Nama Lengkap : Prima Dona Hapsari, S.Pd, M.Hum.
Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia Yogyakarta
NIP/NIK : 197712082010122001
NIDN : 0008127704
Jab. Fungsional : Lektor
Jurusan : Musik
Fakultas : FSP
Nomor HP : 08122763884
Alamat Email : dona.hapsari@gmail.com
Biaya Penelitian : DIPA ISI Yogyakarta : Rp. 12.000.000
Tahun Pelaksanaan : 2021

Anggota Peneliti (1)

Nama Lengkap : Bambang Pramono, S. Sn., M.A.
NIP : 197308302005011001
Jurusan : Desain Interior
Fakultas : FSR


Anggota Mahasiswa (1)

Nama Lengkap : Mira Christina Hutabarat
NIM : 19102180131
Jurusan : SENI MUSIK
Fakultas : SENI PERTUNJUKKAN

Mengetahui
Dekan Fakultas FSP

Siswadi, M.Sn.
NIP 195912061988031001

Yogyakarta, 23 November 2021
Ketua Peneliti


Prima Dona Hapsari, S.Pd, M.Hum.
NIP 197712082010122001

Menyetujui
Ketua Lembaga Penelitian

Dr. Nur Saiful, M.Hum
NIP 196207081989031001

RINGKASAN

Di masa pandemi COVID-19, potensi pariwisata mengalami penurunan dan kelesuan akibat dampak pandemi, yang mau tidak mau menghantam lingkaran dinamis pariwisata, seni, budaya, dan perekonomian masyarakat, khususnya bagi para pelaku pariwisata di Kabupaten Borobudur. . Sebelum terkena dampak COVID-19, potensi pariwisata dan budaya di Borobudur telah bergerak dengan baik dan sangat dinamis sejalan dengan program dukungan beberapa Kementerian Republik Indonesia. Kajian ini membahas tentang gerakan strategis peningkatan potensi wisata di Kabupaten Borobudur oleh para pemandu wisata wanita yang dapat membantu keberlangsungan program wisata seni budaya di Borobudur karena menurunnya kunjungan wisatawan ke objek-objek di Kabupaten Borobudur selama masa pandemi COVID-19. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran pemandu wisata wanita terhadap keberlangsungan wisata seni budaya di Kabupaten Borobudur; untuk mengetahui bagaimana pemandu wisata wanita menerapkan keterampilan komunikatif bahasa Inggris dan kompetensi diri dalam pekerjaan mereka; serta mengetahui langkah strategis untuk meningkatkan potensi wisata Borobudur melalui peran pemandu wisata wanita untuk keberlanjutan wisata seni budaya di Borobudur dalam menghadapi pandemi COVID 19. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan observasi dan wawancara mendalam sebagai metode penelitian untuk pengumpulan data. Informan adalah lima belas wanita pemandu wisata dan lima perangkat desa terpilih yang mewakili desa-desa yang mengalami wisata seni budaya di Borobudur. Penelitian itu membawa dua hasil aktual. Yakni, wanita pemandu wisata di Borobudur mengalami gerakan sosial untuk memberikan alternatif cara sosial budaya untuk mendukung wisata seni budaya Borobudur selama pandemi covid-19, dan buku panduan penggunaan bahasa Inggris praktis dengan etika komunikasi dibuat untuk pemandu wisata wanita.

PRAKATA

Penelitian Skema Dasar Dosen Institut Seni Indonesia Yogyakarta ini berjudul Strategi Peningkatan Potensi Wisata Borobudur oleh Perempuan Pemandu Wisata di Masa Pandemi COVID -19. Penelitian ini membahas tentang langkah strategi bagi program peningkatan potensi wisata di wilayah Borobudur oleh para perempuan pemandu wisata yang sangat berpotensi membantu keberlangsungan roda pariwisata di Borobudur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran perempuan pemandu wisata bagi keberlangsungan wisata di Kecamatan Borobudur; mengetahui bagaimana para perempuan pemandu wisata menerapkan kemampuan komunikasi Bahasa Inggris dan kompetensi diri dalam pekerjaannya; dan mencari langkah strategi bagi peningkatan potensi wisata di Borobudur melalui peran para perempuan pemandu wisata dalam menghadapi pandemi COVID 19 bagi keberlanjutan wisata seni budaya di Borobudur. Lebih lanjut, penelitian ini berfokus pada pemberian pengetahuan dan pendampingan terkait kompetensi mereka sebagai pelaku wisata yang terdapat di Kecamatan Borobudur, dan memberikan media belajar mandiri kepada para pemandu wisata berupa buku panduan penggunaan Bahasa Inggris praktis dan etika komunikasi.

Dari hasil penelitian ini peneliti mendapatkan beberapa hal penting yang dipakai sebagai dasar bagi peningkatan kompetensi dan strategi bagi peningkatan potensi wisata di Borobudur, antara lain: pemahaman dan pengetahuan tentang peran para perempuan pemandu wisata di Borobudur dalam mempromosikan wisata desanya yang berada di wilayah Borobudur selain dari obyek wisata Candi Buddha; pengetahuan bahwa perempuan pemandu wisata telah memiliki keahlian dan kompetensi dasar sebagai pemandu wisata dengan, yaitu kompetensi Bahasa Inggris sebagai salah satu Bahasa asing yang dikuasai oleh mereka; para perempuan pemandu wisata memperoleh kesempatan meningkatkan kompetensi mereka selama pandemi covid-19 dengan mengikuti pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan oleh Kementerian Parawisata dan Ekonomi Kreatif melalui program-programnya, dan pemerintah daerah Kabupaten Magelang yang sangat membantu para pemandu wisata untuk tetap memiliki kesibukan yang positif selama masa pandem covid-19.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
ABSTRAK	ii
PRAKATA	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
BAB I. PENDAHULUAN	1
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	4
BAB III. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	9
BAB IV. METODE PENELITIAN	11
BAB V. HASIL YANG DICAPAI	14
BAB VI. KESIMPULAN	23
DAFTAR PUSTAKA	25

LAMPIRAN	26
1. Draft Artikel Ilmiah	27
2. Bukti Status Submission Jurnal Lintas Ruang	33
3. Bukti Keikutsertaan Seminar Internasional 8 th ICOAH 2021	34
4. Copy Surat Pernyataan Tanggung Jawab Belanja 100%	35
5. Rekapitulasi Penggunaan Anggaran 70 %	36
6. Rekapitulasi Penggunaan Anggaran 30%	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Perempuan Pemandu Wisata mengikuti Program Pelatihan	20
Gambar 2: Peneliti memberikan materi tentang Bahasa Inggris dan Etika Komunikasi	20
Gambar 3: Perempuan Pemandu Wisata Borobudur mengikuti Program Pelatihan	21
Gambar 4: Ketua HPI Cabang Magelang memberikan materi tentang Etika sebagai Pemandu Wisata	21

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Hasil Wawancara Responden

18

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai cagar budaya yang telah ditetapkan oleh UNESCO yaitu sebagai Warisan Budaya (World Heritage) kategori budaya sejak tanggal 13 Desember pada 1991, Candi Borobudur memberikan daya tarik bagi para wisatawan asing maupun domestik untuk dikunjungi. Sebagai magnet wisata utama di Indonesia, Candi Borobudur memiliki tingkat pengunjung yang sangat besar tiap harinya dan hal tersebut membawa pengaruh besar bagi pelaku wisata dan masyarakat di sekitar Candi Borobudur. Lebih jauh sejak 2017 Borobudur ditetapkan sebagai salah satu dari 10 Destinasi Wisata Super Prioritas oleh Presiden Joko Widodo untuk meningkatkan sektor kepariwisataan Indonesia, yang disebut dengan “10 Bali Baru” (Ekarini, 2020: 5). Namun, di masa pandemi COVID – 19 ini, terjadi kelesuan akibat penurunan jumlah wisatawan secara drastis karena adanya protokol kesehatan dan pembatasan maupun larangan untuk berkumpul. Tercatat pada 2019 jumlah pengunjung Candi Borobudur mencapai 4,39 juta orang, namun karena adanya pandemi covid 19 yang menyerang dunia, maka terjadi penurunan jumlah pengunjung di tahun 2020 yaitu menjadi 996 ribu orang (https://travel.kompas.com/read/2021/01/01/171700327/pandemi-wisatawan-candi_borobudur-tahun-2020-kurang-dari-1-juta-orang, akses 18 September 2021). Penurunan jumlah wisatawan yang berkunjung di kompleks Candi Budha di Kecamatan Borobudur, yaitu Candi Borobudur, Candi Mendut, dan Pawon ini sebagai akibat dari pandemi COVID-19 telah membawa dampak yang signifikan bagi keberlangsungan wisata baik di tingkat daerah dan nasional. Kondisi tersebut juga telah memukul perputaran roda ekonomi rakyat, terutama bagi para pelaku wisata di Kecamatan Borobudur.

Kecamatan Borobudur yang terdiri dari dua puluh desa memiliki potensi wisata alam, seni, dan budaya mendorong pemerintah daerah dan pusat memiliki perhatian akan keberlangsungan wisata seni budaya di Borobudur yang berkelanjutan, terutama sebagai alternatif program preservasi situs Candi Borobudur sebagai warisan dunia. Program-program tersebut antara lain adalah mendorong tiap desa di Kecamatan Borobudur sebagai desa wisata yang berpotensi sebagai obyek wisata selain dari situs candi-candi Budha yang terdapat di wilayah Borobudur. Kedua puluh desa di Kecamatan Borobudur memiliki potensi seni budaya yang bisa dikembangkan menjadi obyek wisata untuk mempromosikan kekayaan alam di sekitar wilayah Borobudur, dan seni dan budaya masyarakatnya. Potensi seni budaya masyarakat itu yaitu seni kriya melalui kerajinan gerabah, batik, dan suvenir, seni pertunjukan tradisi, edukasi kepurbakalaan, dan wisata panorama menawarkan pemandangan indah di sekitar wilayah Kecamatan Borobudur. Peran stake holder yaitu pengelola situs, Pemerintah Daerah, pelaku pariwisata dan masyarakat yang ada di Kawasan Borobudur sangat diharapkan agar program destinasi pariwisata super prioritas ini bisa berjalan dengan baik dan masyarakat sekitar dapat merasakan dampak positifnya (Ekarini, 2020: 8). Hal tersebut sekaligus sebagai pendorong upaya pemberdayaan masyarakat dan potensi kawasan secara berkelanjutan, sehingga kesejahteraan masyarakat sekitar akan meningkat.

Dengan potensi tersebut, terdapat peluang meningkatkan peran pelaku wisata yaitu antara lain peran perempuan pemandu wisata yang sangat membantu kesinambungan roda perputaran pariwisata di Borobudur dan sekitarnya. Peran perempuan pemandu wisata selain sebagai duta wisata, juga sebagai pendorong bagi pemberdayaan perempuan di Borobudur melalui kegiatan-kegiatan yang mereka lakukan selama pandemi COVID-19 sebagai upaya untuk mempertahankan kesejahteraan ekonomi keluarga. Perempuan pemandu wisata Borobudur yang selama pandemi COVID-19 tidak lagi secara aktif terlibat

dalam pekerjaan pemandu wisata dituntut untuk bisa menjadi kreatif dan berpikir inovatif untuk mempertahankan hidup di tengah situasi global yang memukul sektor pariwisata.

Program-program yang diiniasi oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia memiliki tujuan untuk menggerakkan potensi desa supaya berdikari menjadi desa wisata yang akan membantu pemerintah dalam program preservasi dan konservasi warisan dunia supaya lestari dan bisa dinikmati oleh generasi mendatang. Di sinilah pemberdayaan potensi perempuan pemandu wisata digalakkan untuk mendukung program-program pemerintah tersebut.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi dan yang menjadi tantangan bagi perempuan pemandu wisata di kawasan Borobudur dan sekitarnya, penelitian ini mempunyai permasalahan, yaitu: (1) mengetahui peran perempuan pemandu wisata bagi keberlangsungan wisata di Kecamatan Borobudur; mengetahui bagaimana para perempuan pemandu wisata menerapkan kemampuan komunikasi Bahasa Inggris dalam pekerjaannya; dan (2) mencari langkah strategi bagi peningkatan potensi wisata di Borobudur melalui peran para perempuan pemandu wisata dalam menghadapi pandemi COVID 19 bagi keberlanjutan wisata seni budaya di Borobudur.